



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
kemdikbud.go.id



Belajar dari Rumah

melalui

TV Edukasi!

26-30 April 2021

#Belajar
dariRumah

#MerdekaBelajar | #SeruBelajarKebiasaanBaru

Ayo
Pakai
Masker!

Daftar Isi



Pengantar	3
Saluran Penayangan TV Edukasi	4
Jadwal Tayang Ulang di TV Edukasi	5
Jadwal Tayang di Channel YouTube	6
Jadwal Program	7
PAUD dan Sederajat	8
SD Kelas 1 dan Sederajat	19
SD Kelas 2 dan Sederajat	27
SD Kelas 3 dan Sederajat	35
SD Kelas 4 dan Sederajat	43
SD Kelas 5 dan Sederajat	51
SD Kelas 6 dan Sederajat	59

***Materi dan jadwal dapat berubah sewaktu-waktu**

***Modul dapat diakses dan diunduh via:**
<https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/tingkat-sd-modul-belajar-literasi-numerisasi/>

Pengantar



Untuk memperluas cakupan tayangan Program Belajar Dari Rumah (BDR), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menyiapkan program tersebut ditayangkan di (1) TV Edukasi Kemendikbud; (2) Kanal YouTube Televisi Edukasi; dan (3) Kanal YouTube Rumah Belajar Kemdikbud untuk jenjang pendidikan PAUD dan Sekolah Dasar (SD). Tayangan tersebut dimulai tanggal 1 April s.d. 30 Juni 2021, Senin s.d. Jumat, pukul 08.00 sampai 11.30 WIB.

Pada jenjang PAUD tayangan pembelajaran dimulai pukul 08.00 s.d. 08.30 WIB, dan jenjang SD kelas 1 pukul 08.30 s.d. 09.00 WIB, SD kelas 2 pukul 09.00 s.d. 09.30 WIB, SD kelas 3 pukul 09.30 s.d. 10.00 WIB, SD kelas 4 pukul 10.00 s.d. 10.30 WIB, SD kelas 5 pukul 10.30 s.d. 11.00 WIB, dan SD kelas 6 pukul 11.00 s.d. 11.30 WIB. Untuk jenjang SD dapat disaksikan juga di tautan Youtube TV Edukasi: kelas 1: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/BDRSDkelas1>; kelas 2: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/BDRSDkelas2>; kelas 3: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/BDRSDkelas3>; kelas 4: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/BDRSDkelas4>; kelas 5: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/BDRSDkelas5>; kelas 6: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/BDRSDkelas6>.

Kemendikbud mengajak para pendidik, dan peserta didik serta orang tua untuk memanfaatkan kanal atau alternatif pembelajaran yang telah disediakan tersebut. Tetap terapkan protokol kesehatan dengan menjaga jarak, rajin mencuci tangan, dan memakai masker untuk mencegah penyebaran COVID-19.

Untuk menyampaikan masukan dan saran mengenai program BDR, dapat mengisi survei di s.id/surveibdr, mengunjungi website <http://ult.kemdikbud.go.id/>, atau mengirim surat elektronik ke: pengaduan@kemdikbud.go.id.

Saluran Penayangan TV Edukasi

Satelit Telkom Merah Putih

Freq.Rx : 4.125 MHz
Symb rate : 5.500 kpsps
Transponder: 11 Vertical
Video PID : 512
Audio PID : 335

OTT

- Vidio.com | <https://www.vidio.com/live/6838-tv-edukasi>
- UseeTV | <https://www.useetv.com/livetv/tvedukasi>
- XL Home
- Maxstream Telkomsel (VOD)
- Migo.io (VOD)

Jaringan/ Kabel

Lifemedia
(Jakarta &
Jogja)

Lokal

- DAAITV
- TVKU Semarang
- Batik TV Pekalongan
- Toba TV
- UseeTV on Demand

Penayangan Ulang BDR Sekolah Dasar via:
YouTube Televisi Edukasi & Rumah Belajar Kemdikbud
Vidio https://www.vidio.com/@tv_edukasi

Jadwal Tayang Ulang (Rerun) Channel TV Edukasi

Jenjang	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
PAUD			08.00 – 08.30 WIB 18.00 – 18.30 WIB		
Kelas 1			08.30 – 09.00 WIB 17.30 – 18.00 WIB		
Kelas 2			09.00 – 09.30 WIB 17.00 – 17.30 WIB		
Kelas 3			09.30 – 10.00 WIB 16.30 – 17.00 WIB		
Kelas 4			10.00 – 10.30 WIB 16.00 – 16.30 WIB		
Kelas 5			10.30 – 11.00 WIB 15.30 – 16.00 WIB		
Kelas 6			11.00 – 11.30 WIB 15.00 – 15.30 WIB		

Jadwal Tayang di Youtube: Channel Televisi Edukasi dan Rumah Belajar

- Televisi Edukasi



- Rumah Belajar



Jenjang	Pukul
Kelas 1	09.00 WIB
Kelas 2	09.30 WIB
Kelas 3	10.00 WIB
Kelas 4	10.30 WIB
Kelas 5	11.00 WIB
Kelas 6	11.30 WIB

JAM TAYANG	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
	26-Apr-2021	27-Apr-2021	28-Apr-2021	29-Apr-2021	30-Apr-2021
08.00-08.30 <i>PAUD</i>	Bermain Huruf	Mengenal Hewan Ternak	Mengenal Jenis-jenis Hewan	Air dan Manfaatnya	Tirukan Gerak dan Langkah Hewan
08.30-09.00 <i>Kelas 1</i>	Hari Raya di Indonesia	Kebiasaan Saat Perayaan Hari Raya Agama	Hari Raya Agama	Kegiatan yang Disukai Saat Perayaan Hari Besar Agama	Hari Raya Agama Lain di Sekitar Kita
09.00-09.30 <i>Kelas 2</i>	Hari Raya Agama di Sekitar Kita	Pakaian dan Makanan Khas di Hari Raya	Saat Tiba Hari Raya	Aku Suka Hari Raya	Mari Rayakan dengan Rukun
09.30-10.00 <i>Kelas 3</i>	Berbeda Tapi Satu	Kita Semua Sama	Merayakan Hari Besar Keagamaan	Indahnya Hari Raya	Kapan Hari Raya Agamamu
10.00-10.30 <i>Kelas 4</i>	Sifat-sifat Cahaya Matahari	Tata Surya	Planet dan Satelitnya	Venus, Bintang atau Planet?	Susunan Planet dan Matahari
10.30-11.00 <i>Kelas 5</i>	Manfaat Matahari	Planet Tata Surya dan Jarak Di Antaranya	Satelit-Satelit Yang Mengelilingi Planet	Memburu Bintang	Sopir Taksi Galaksi
11.00-11.30 <i>Kelas 6</i>	Matahari	Bintang dalam Tata Surya	Satelit	Tamasya Langit Malam	Astronot

PAUD dan sederajat

(Senin-Jumat, 08.00 - 08.30)

PAUD | Panduan untuk Orang Tua

Sebelum tayangan

5-10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua dapat melakukan:

Mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks.

Menjelaskan sekilas tentang tayangan (apa yang akan ditonton dan tokoh-tokohnya).

Menyampaikan lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak.

Saat tayangan

Kegiatan yang dapat dilakukan bersama anak saat tayangan berlangsung:

Bergerak dan Bernyanyi. Ajak anak mengikuti gerakan yang dicontohkan tokoh atau menyanyikan lagu-lagu dalam tayangan

Berdialog dengan Anak. Lakukan dialog interaktif dengan anak tentang topik yang sedang dibahas. Ajak anak bermain peran mengikuti tokoh cerita.

Sesudah tayangan

Orang tua dapat mengajak anak melakukan kegiatan alternatif sebagai berikut:

Membacakan Buku Cerita. Selesai kegiatan, lakukan dialog dengan anak tentang ciri, perasaan atau sifat tokoh, kejadian yang terjadi, dll.

Bermain imajinatif. Semangati anak untuk membuat cerita melalui gambar atau simbol ciptaan anak dan memintanya menceritakan sambil memperagakan hal yang dilakukan tokoh dalam ceritanya

Membuat Proyek Bersama. Ajak anak melakukan percobaan sains sederhana, membuat kue, dll yang membuatnya belajar hal baru.

Merawat Lingkungan. Bersama-sama berkebun, merawat hewan, atau membersihkan rumah dan lingkungan sekitar.



Aktivitas bermain adalah cara anak belajar. Dalam melakukan aktivitas bersama anak, sesuaikan waktu kegiatan dengan kondisi dan usianya. Utamakan agar anak tetap aman, nyaman, senang, dan tidak terbebani. Lakukan komunikasi interaktif yang positif antara orang tua dan anak sehingga ada nilai-nilai moral yang terbangun serta ada stimulasi perkembangan yang seimbang dari setiap aspeknya.



Ayah dan Bunda, melalui tayangan yang ditampilkan, kita akan membantu ananda mengembangkan dirinya dari aspek perkembangan sebagai berikut:

Perkembangan nilai moral meliputi kemampuan mengenal nilai agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, toleran terhadap agama orang lain, serta menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

Perkembangan fisik-motorik meliputi: **(a)** motorik kasar (gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur, seimbang, lincah, gerak lokomotor (berpindah tempat seperti berlari, melompat, dsb.), non-lokomotor (gerakan yang tidak memerlukan perpindahan tempat seperti peregangan), dan mengikuti aturan); **(b)** motorik halus (kemampuan dan kelenturan menggunakan jari sebagai alat eksplorasi dan ekspresi diri dalam berbagai bentuk); dan **(c)** kesehatan dan perilaku menjaga keselamatan.

Perkembangan kognitif meliputi: **(a)** memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari secara fleksibel serta menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam situasi yang baru; **(b)** berpikir logis (mengetahui berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berinisiatif, berencana, dan mengenal sebab-akibat); dan **(c)** berpikir simbolik (kemampuan membayangkan benda dan peristiwa yang tidak langsung terlihat depan mata anak, dan diwujudkan dalam bentuk, gambar, cerita, dll).

Perkembangan bahasa meliputi: **(a)** memahami bahasa reseptif (bahasa lisan yang didengar atau dibaca seperti memahami cerita dan aturan, menyenangkan dan menghargai bacaan); **(b)** mengekspresikan Bahasa (bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi lisan, menceritakan kembali, belajar bahasa pragmatik, mengekspresikan perasaan, ide, dan keinginan dalam berbagai bentuk); dan **(c)** menunjukkan minat pra-membaca (seperti mengenali bentuk dan bunyi alfabet dalam kata) dan pra-menulis (seperti memegang alat tulis/gambar, mencoret-coret).

Perkembangan sosial-emosional meliputi: **(a)** kesadaran diri (mengetahui perasaan, keinginan, kebutuhan, kemampuan sendiri dan mengendalikan diri); **(b)** rasa tanggung jawab untuk diri dan orang lain (mengetahui hak-haknya, mentaati aturan, mengatur diri sendiri, serta bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sesama); **(c)** kepercayaan diri, dan d. perilaku prososial (menjalin interaksi pertemanan, berempati, berbagi, serta menghargai hak dan keinginan orang lain; bersikap kooperatif, toleran, dan berperilaku sopan).

(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:

(1) Bahasa (2) Moral

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton: Pandulah anak selama tayangan dengan menyebut huruf-huruf yang ditayangkan, serta dampingi anak dengan menyebut karakter dalam tokoh cerita yang ditonton.

1

Aspek perkembangan: Bahasa

2

Aspek perkembangan: Bahasa

3

Aspek perkembangan: Moral

4

Aspek perkembangan: Bahasa

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Setelah tayangan, ajak anak menceritakan cita-citanya, lakukan tanya jawab secara sederhana tentang profesi atau pekerjaan. Berikan motivasi pada anak untuk selalu bersemangat dalam menjalani setiap kegiatan.

(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:
(1) Bahasa (2) Moral (3) Kognitif

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton: Pandulah anak selama tayangan dengan bernyanyi bersama dan menyimak cerita.

1



Aspek perkembangan:
Bahasa

2



Aspek perkembangan:
Moral

3



Aspek perkembangan:
Kognitif

4



Aspek perkembangan:
Kognitif

5



Aspek perkembangan:
Kognitif

6



Aspek perkembangan:
Kognitif

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Setelah tayangan, ajak anak bermain menebak suara dan gerakan hewan. Berikan motivasi pada anak untuk selalu menyayangi hewan dan merawatnya dengan baik.

(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:
(1) Moral (2) Kognitif

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton: Pandulah anak selama tayangan dengan menyimak cerita dan bernyanyi bersama sesuai liriknya.

1

Aspek perkembangan:
Moral

2

Aspek perkembangan:
Kognitif

3

Aspek perkembangan:
Kognitif

4

Aspek perkembangan:
Kognitif

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Setelah tayangan, ajak anak menceritakan pengalamannya ketika berinteraksi dengan salah satu hewan. Lakukan tanya jawab sederhana seperti, bagaimana bentuknya, berapa kakinya, apa warnanya, apa makanannya, dan sebagainya.

(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:
(1) Sosial Emosional (2) Bahasa (3) Kognitif

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton: Pandulah anak selama tayangan dengan menyimak cerita tentang air. Dampingi anak dengan menyebut karakter dan perilakunya, serta istilah baru atau kata-kata baru yang ada dalam cerita agar anak dapat lebih memahami.

1



Aspek perkembangan:
Sosial Emosional

2



Aspek perkembangan:
Kognitif

3



Aspek perkembangan:
Kognitif

4



Aspek perkembangan:
Bahasa

(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:
(1) Sosial Emosional (2) Bahasa (3) Kognitif

5



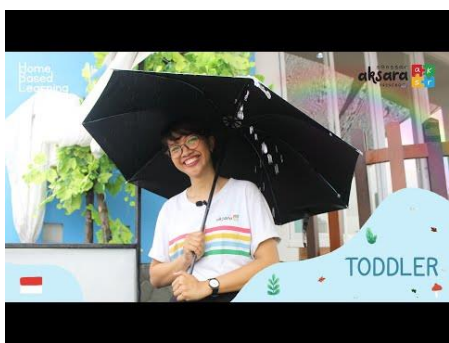
Aspek perkembangan:
Kognitif

6



Aspek perkembangan:
Kognitif

7



Aspek perkembangan:
Bahasa

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Setelah tayangan, ajak anak bereksplorasi dengan sifat dan bentuk air. Sediakan beragam wadah dan lakukan tanya jawab pada anak, seperti: apa warna air, apa bentuk air, dan sebagainya.

(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:
(1) Fisik motorik (2) Bahasa (3) Kognitif

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton: Pandulah anak selama tayangan berlangsung dengan bergerak dan bernyanyi sesuai instruksi pada tayangan. Ajak anak mengulang kata dan istilah baru tentang jenis-jenis burung yang ditontonnya.

1

Aspek perkembangan:
Fisik Motorik

2

Aspek perkembangan:
Bahasa

3

Aspek perkembangan:
Bahasa

4

Aspek perkembangan:
Kognitif

5

Aspek perkembangan:
Kognitif

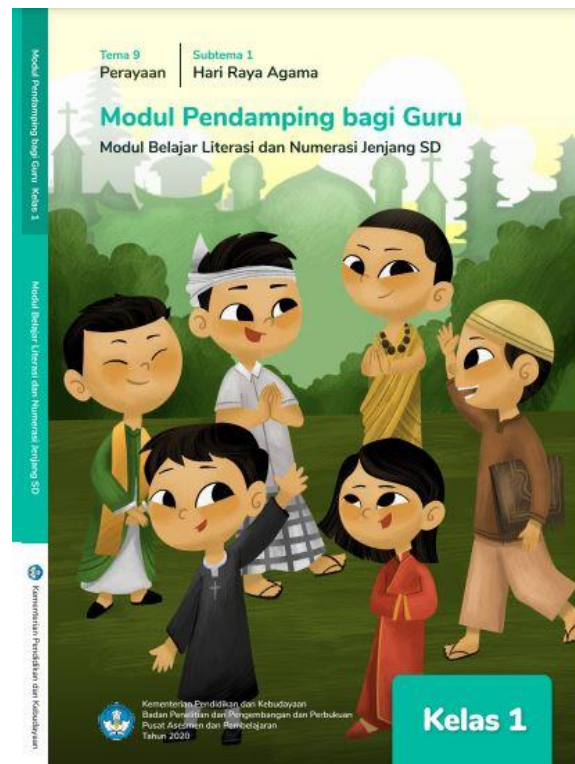
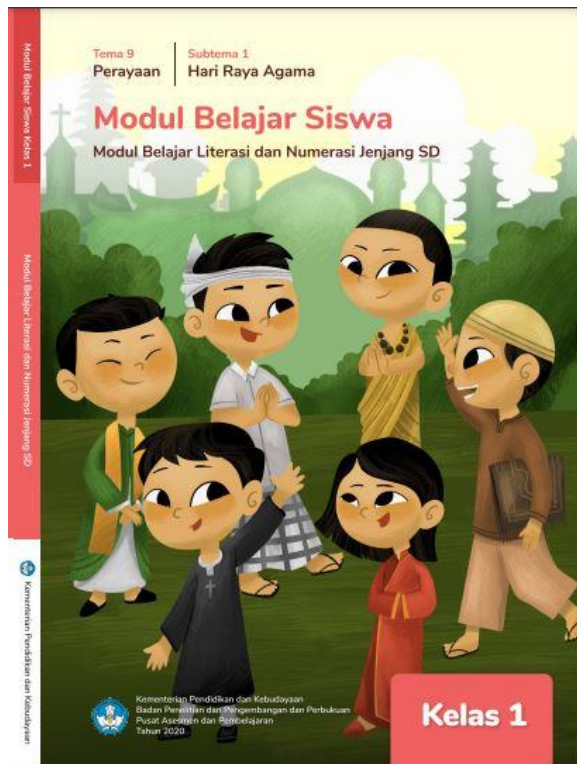
Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Setelah tayangan, ajak anak mengulang cara bergerak atau cara burung terbang dan ajak anak menyebutkan jenis-jenis burung yang telah ditontonnya.

SD Kelas 1 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 08.30 - 09.00)

SD Kelas 1 | MODUL

TEMA IX: PERAYAAN SUBTEMA 1: HARI RAYA AGAMA



Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulangnya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.



Sinopsis



Ibu sedang membuat kolak pisang untuk buka puasa. Putra boleh mencicipinya nanti setelah buka puasa. Sambil memasak Ibu menjelaskan bahwa semua orang memiliki agama, beribadah menurut ajaran agamanya, dan setiap agama juga memiliki hari besar agama. Kemudian, Ibu membacakan cerita berjudul “Teman Baru Epi” dan melakukan tanya jawab terkait cerita tersebut. Kemudian Putra mengajak penonton di rumah menggambar dua kosakata baru dari cerita tadi. Setelah itu, Ibu menjelaskan tentang sila kesatu dalam Pancasila. Sebelum program berakhir, Ibu meminta penonton untuk mencari tanggal-tanggal hari raya dari berbagai agama di kalender.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengenali hari raya agama yang kamu rayakan.
2. Membaca interaktif “Teman Baru Epi”.
3. Menceritakan kembali isi cerita “Teman Baru Epi”.
4. Menggambar kolak pisang dan kembang api.
5. Menulis sila kesatu dan menggambar simbolnya.

Numerasi

1. Menuliskan tanggal hari ini dengan melihat kalender dan tanpa melihat kalender, lalu menentukan tanggal berapa kemarin dan besok.
2. Konsep nama-nama bulan dalam satu tahun dengan konteks hari raya.
3. Menentukan nama bulan setelah dan sebelum hari raya agama.

Penguatan Karakter

1. Bertakwa kepada Tuhan YME, terlihat ketika berdoa sebelum belajar.
2. Berkebhinekaan global.
3. Bernalar kritis, terlihat saat mengajukan pertanyaan.
4. Mandiri mengerjakan tugas yang diberikan.
5. Teliti saat memperkirakan penjumlahan tanpa menghitung.
6. Rasa syukur, terlihat ketika mengucapkan terima kasih kepada orang tua yang telah mendampingi saat belajar.



Sinopsis



Putra senang karena Ibu akan menjahit baju untuk hari raya. Namun Ibu menjelaskan, yang terpenting dari hari raya adalah maknanya, yaitu ungkapan rasa syukur dan kemenangan setelah satu bulan penuh berpuasa. Ibu juga menjelaskan tentang perayaan hari raya agama lain dan meminta Putra untuk menghormati dan menghargai kepercayaan dan agama orang lain. Kemudian Putra dan Kakak membaca cerita berjudul “Keragaman Agama di Indonesia” secara bergantian, dan mengajak teman-teman di rumah menjawab pertanyaan seputar cerita tersebut. Setelah itu, Putra belajar menghitung tanggal dalam rentang waktu seminggu ke depan tanpa melihat kalender. Caranya, dengan menambahkan 7 hari dari hari ini.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengenali kebiasaan yang dilakukan saat merayakan hari raya agama.
2. Membaca interaktif “Keragaman Agama di Indonesia”.
3. Menceritakan kembali isi cerita “Keragaman Agama di Indonesia”.
4. Melengkapi kata sesuai gambar.
5. Membaca BALIMA.

Numerasi

1. Menentukan tanggal satu minggu kemudian tanpa melihat kalender.
2. Konsep nama-nama hari dalam satu minggu.
3. Menuliskan nama hari sebelum dan sesudah hari raya.

Penguatan Karakter

1. Bertakwa kepada Tuhan YME.
2. Bernalar kritis dan fokus.
3. Ketelitian, terlihat saat menghitung penyebutan nama hari.
4. Rasa syukur, terlihat saat mengucapkan terima kasih kepada orang tua saat mendampingi belajar.

Sinopsis



Putra menemukan foto keluarga saat merayakan Lebaran. Kak Dea lalu bercerita tentang hari raya agama di Indonesia, dan membacakan cerita "Hari Lebaran Yaya". Putra paling suka bagian ketika Kakek dan Nenek memberi Yaya uang saat Lebaran karena puasanya tidak bolong. Kak Dea lalu meminta Putra menggambar ketupat dan gamis yang merupakan kosakata baru dari bacaan itu. Mereka juga belajar tentang Pancasila, khususnya pemahaman tentang sila kedua. Pada segmen numerasi, Kak Dea mengajak Putra menuliskan jumlah hari pada bulan ini dan satu bulan ke depan dengan tepat. Selain itu juga mengenalkan konsep penjumlahan bilangan puluhan sesuai nilai tempat dengan konteks tanggal pada kalender dengan tepat.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengenali cara merayakan hari raya agama.
2. Membaca interaktif "Hari Lebaran Yaya".
3. Menceritakan kembali isi cerita "Hari Lebaran Yaya".
4. Menggambar ketupat dan gamis.
5. Menulis bunyi sila kedua Pancasila.
6. Melengkapi suku kata.

Numerasi

1. Menuliskan jumlah hari pada bulan ini dan satu bulan ke depan.
2. Konsep penjumlahan bilangan puluhan sesuai nilai tempat dengan konteks tanggal pada kalender.

Penguatan Karakter

1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, terlihat ketika berdoa sebelum belajar.
2. Bernalar kritis saat mengajukan pertanyaan.
3. Berkebhinekaan global.
4. Mandiri mengerjakan tugas yang diberikan.
5. Teliti saat memperkirakan penjumlahan tanpa menghitung.
6. Rasa syukur, terlihat ketika mengucapkan terima kasih kepada orang tua yang telah mendampingi saat belajar.

**Sinopsis**

Putra dan Ayah melihat-lihat album foto saat liburan Hari Raya Idulfitri beberapa waktu lalu, sebelum pandemi. Putra sangat senang saat berkeliling kampung sambil memukul bedug dan Shalat led berjamaah dengan sanak saudara. Kemudian, Putra bertanya kepada Ayah tentang kegiatan perayaan di agama lain. Ayah menjelaskannya sambil membaca cerita berjudul “Kerukunan Agama di Indonesia”. Pada episode kali ini, kita juga akan belajar penjumlahan bilangan puluhan berdasarkan jumlah pengunjung tempat wisata pada libur hari raya, dan membandingkan mana yang lebih banyak dan lebih sedikit.

Muatan dan Materi Pembelajaran*Literasi*

1. Mengenali kegiatan yang disukai saat merayakan hari raya agama.
2. Membaca interaktif “Kerukunan Agama di Indonesia”.
3. Menceritakan kembali isi cerita “Kerukunan Agama di Indonesia”.
4. Membaca BALIMA.

Numerasi

1. Menuliskan tanggal ulang tahun serta menentukan tanggal beberapa hari setelah tanggal ulang tahun.
2. Konsep penjumlahan bilangan puluhan sesuai nilai tempat dengan konteks jumlah pengunjung tempat wisata pada libur hari raya.
3. Menentukan jumlah pengunjung tempat wisata pada libur beberapa hari raya dan membandingkan mana yang lebih banyak dan lebih sedikit.

Penguatan Karakter

1. Bertakwa kepada Tuhan YME.
2. Berkebhinekaan global.
3. Berpikir kritis.
4. Ketelitian.
5. Rasa syukur, terlihat saat mengucapkan terima kasih kepada orang tua saat mendampingi belajar.



Sinopsis



Putra mendapat topeng Barongsai dari Mei Mei, saat temannya itu merayakan Tahun Baru Imlek. Apakah kalian tahu Barongsai itu apa? Ibu lalu melakukan tanya jawab dengan Putra tentang hal-hal menarik seputar Barongsai. Ibu juga membahas tentang hari raya agama lain, dan bagaimana cara orang di sekitar kita merayakan hari raya agamanya. Pada segmen numerasi, Putra mengajak tebak-tebakan tanggal. Kalau Senin tanggal 25, tanggal berapa hari Jumat? Pada soal berikutnya, teman-teman diberi beberapa bingkisan dan diminta memperkirakan berat benda tanpa satuan baku. Untuk Proyek Akhir Minggu, Putra mengajak menyiapkan alat-alat untuk membuat Kalender Hari Raya Agama.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Menenal hari raya agama lain di sekitar kita.
2. Menari Barongsai, yaitu mengikuti gerakan singa.
3. Menggambar benda-benda yang disiapkan saat hari raya agama lain di sekitar kita.
4. Melengkapi suku kata sesuai dengan gambar.
5. Proyek membuat Kalender Hari Raya Agama.

Numerasi

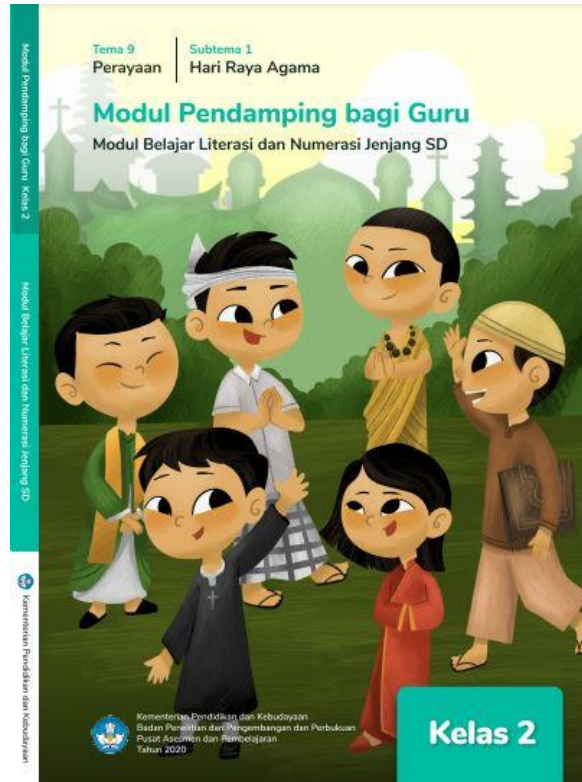
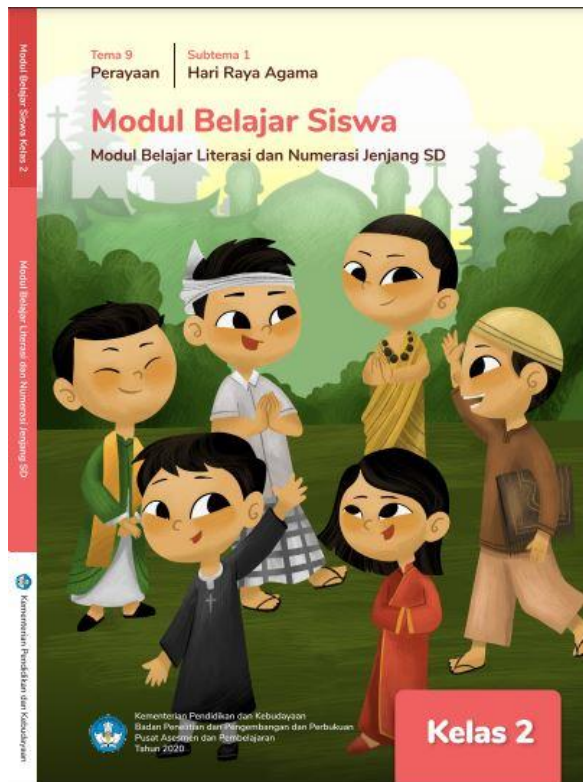
1. Menentukan tanggal beberapa hari dari tanggal yang diketahui.
2. Konsep satuan berat tidak baku dengan konteks buah tangan yang dibawa ketika berkunjung ke rumah keluarga ketika hari raya.
3. Membandingkan berat berbagai bingkisan hari raya dengan satuan tidak baku.

Penguatan Karakter

1. Bertakwa kepada Tuhan YME, terlihat ketika berdoa sebelum belajar.
2. Berkebhinekaan global.
3. Bernalar kritis saat mengajukan pertanyaan.
4. Mandiri mengerjakan tugas yang diberikan.
5. Teliti saat memperkirakan penjumlahan tanpa menghitung.
6. Rasa syukur, terlihat ketika mengucapkan terima kasih kepada orang tua yang telah mendampingi saat belajar.

SD Kelas 2 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 09.00 - 09.30)



Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulangnya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.



Sinopsis



Lia, Raka, dan Bu Guru mempelajari tentang hari raya agama. Lia melihat tanggal 2 April dan 13-14 Mei, dan bertanya mengapa tanggal di kalender tersebut dimerahkan? Bu Guru lalu menceritakan tentang bulan puasa dan Hari Raya Lebaran. Lia menceritakan hari raya yang diperingatinya, yaitu Natal dan Paskah. Sementara Raka merayakan Nyepi dan hari raya agama Hindu lainnya. Kemudian, Ibu Guru membaca cerita berjudul “Keragaman Agama di Indonesia” dan meminta Lia menulis cerita yang menggunakan kosakata baru dari cerita tadi, yaitu Ibadah, Berbeda, Hari Raya, Damai. Selain itu, mereka juga mempelajari tentang fungsi kalender.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi dan Numerasi

1. Siswa mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.
2. Siswa mengenali hari raya agama yang dirayakan agamanya.
3. Siswa mampu membaca interaktif.
4. Siswa mampu menulis tematik tentang sila kesatu Pancasila.
5. Siswa mampu menggambar dan menulis makanan khas yang dibuat saat hari raya.
6. Siswa mampu membaca lima kata.
7. Siswa mampu membaca terbimbing, dan menceritakan kembali isi cerita pada membaca terbimbing.
8. Siswa mampu menuliskan tanggal hari ini dengan melihat kalender, lalu menentukan tanggal berapa kemarin dan besok tanpa melihat kalender.
9. Siswa mampu menjelaskan tentang konsep penanggalan Masehi yang berisi tanggal, hari dan bulan dengan konteks hari raya berbagai agama.
10. Siswa mampu menuliskan tanggal satu minggu sebelum dan dua minggu setelah hari raya agama sebagai eksplorasi matematika.
11. Siswa mampu mengerjakan latihan soal mengenai menuliskan tanggal dan bulan tertentu dari tanggal yang diketahui.

Penguatan Karakter

Beriman, bertakwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, bergotong-royong, kreatif, dan berkebhinekaan global. 28



Sinopsis



Epi dan Ibu membahas tentang kebiasaan yang dilakukan orang saat menyambut hari raya agamanya. Ibu menjelaskan tentang tempat ibadah, dan bermain tebak gambar tempat ibadah. Epi lalu membaca cerita berjudul “Teman Baru Epi” dan mengisi kalimat yang tidak lengkap dengan kosakata baru dari cerita tersebut, yaitu Kolak, Puasa, Kembang Api, Takbiran. Pada Intuisi Bilangan, Ibu mengajak Epi memperkirakan tanggal pada 2 minggu dari tanggal hari ini. Pada Konsep Matematika, Epi belajar menghitung kesetaraan antara 10 hari dengan 1 minggu 3 hari. Pada Proyek Akhir Minggu, Lia membuat poster perayaan Paskah, karena ia beragama Kristen.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi dan Numerasi

1. Siswa mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.
2. Siswa mengenali kebiasaan yang dilakukan saat merayakan hari raya agama.
3. Siswa mampu membaca interaktif.
4. Siswa mampu membaca lima kata.
5. Siswa mampu membaca terbimbing, dan menceritakan kembali isi cerita pada membaca terbimbing.
6. Siswa mampu menentukan tanggal dua minggu kemudian tanpa melihat kalender.
7. Siswa mampu menyimak konsep konversi satuan waktu bulan ke minggu, minggu ke hari, bulan ke hari dan sebaliknya, dengan konteks perayaan hari raya.
8. Siswa mampu mengkonversi satuan waktu dengan konteks hari libur selama perayaan berbagai hari raya agama.
9. Siswa mampu mengerjakan latihan soal mengenai konversi satuan waktu bulan ke minggu, minggu ke hari, bulan ke hari dan sebaliknya.

Penguatan Karakter

Beriman, bertakwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, bergotong-royong, kreatif, dan berkebhinekaan global.



Sinopsis



Hari ini Raka masih belajar seputar hari raya, khususnya tentang cara dan kebiasaan yang dilakukan pada hari raya. Setelah itu Kak Mila kembali menjelaskan tentang tempat ibadah, melalui beberapa lukisan yang pernah dibuatnya. Kemudian, Raka membacakan cerita berjudul “Hari Lebaran Yaya” yang membuatnya belajar kosakata baru seperti Gamis, Baju Koko, Idulfetri, Ketupat. Pada Intuisi Bilangan, ada pertanyaan tentang berapa hari yang ada pada bulan ini, bulan depan, dan bulan berikutnya. Raka juga belajar tentang berat sebuah barang yang disetarakan dengan satuan lainnya pada Konsep Matematika. Sebagai Proyek Akhir Minggu, Willie yang beragama Kong Hu Cu akan menjelaskan poster perayaan Cap Go Meh.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi dan Numerasi

1. Siswa mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.
2. Siswa mengenali cara merayakan hari raya agama.
3. Siswa mampu membaca interaktif.
4. Siswa mampu menulis tematik tentang sila kedua Pancasila serta tempat beribadah dan cara merayakan hari raya agama.
5. Siswa mampu membaca lima kata.
6. Siswa mampu membaca terbimbing, dan menceritakan kembali isi cerita pada membaca terbimbing.
7. Siswa mampu belajar huruf vokal dan konsonan.
8. Siswa mampu menuliskan jumlah hari pada bulan ini, serta satu dan dua bulan berikutnya.
9. Siswa mampu menyimak konsep satuan berat baku gram dan kilogram dengan konteks buah khas ketika hari raya.
10. Siswa mampu bereksplorasi dengan membandingkan berat kantong dengan konteks Hari Raya Kurban.
11. Siswa mampu mengerjakan latihan soal mengenai konversi satuan berat baku gram dan kilogram.

Penguatan Karakter

Beriman, bertakwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, bergotong-royong, kreatif, dan berkebhinekaan global.



Sinopsis



Vida membantu ayahnya yang sedang menyiapkan pesanan lampion untuk menyambut Hari Raya Waisak. Ia sangat menyukai momen ketika menerbangkan lampion di Candi Borobudur pada peringatan Waisak tahun-tahun sebelumnya. Kegiatan apa yang paling kamu suka saat peringatan hari besar agamamu? Dari bacaan berjudul “Keragaman Agama di Indonesia”, Vida jadi tahu bahwa kita harus saling menghormati dan menghargai sesama pemeluk agama. Ia juga mempelajari tradisi setiap hari raya agama di mana tiap keluarga menyediakan makanan khas raya, dan mengenal konsep pecahan melalui contoh kue yang dibagi-bagi. Terakhir, Epi menjelaskan tentang poster Perayaan Idulfitri untuk Proyek Akhir Minggu.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi dan Numerasi

1. Siswa mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.
2. Siswa mengenali kegiatan yang disukai saat merayakan hari raya agama.
3. Siswa mampu membaca interaktif.
4. Siswa mampu menuliskan tanggal ulang tahun serta menentukan tanggal beberapa hari setelah tanggal ulang tahun.
5. Siswa mampu menyimak konsep pecahan sederhana dengan konteks makanan yang dihidangkan pada hari raya.
6. Siswa mampu membaca lima kata.
7. Siswa mampu membaca terbimbing, dan menceritakan kembali isi cerita pada membaca terbimbing.
8. Siswa mampu menentukan bentuk pecahan dari sisa potongan kue dan mengarsir gambar kue yang dihidangkan pada hari raya sesuai dengan nilai pecahannya.
9. Siswa mampu mengerjakan latihan soal mengenai pecahan sederhana.

Penguatan Karakter

Beriman, bertakwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, bergotong-royong, kreatif, dan berkebhinekaan global.



Sinopsis



Willie bertanya mengapa Kak Fanny tertarik menjadi penari Barongsai yang biasanya dilakukan kaum pria. Kak Fanny bilang karena sebagai perempuan ia juga ingin terlibat dalam perayaan hari raya mereka, seperti Imlek dan Cap Go Meh yang identik dengan munculnya pementasan Barongsai. Kak Fanny lalu membaca cerita berjudul “Kerukunan Agama di Indonesia” untuk memahami tentang keberagaman dan kerukunan beragama di Indonesia. Pada Eksplorasi Matematika, mereka mempelajari tentang cara mengamati jenis dan unsur-unsur bangun datar yang terdapat di bangunan tempat ibadah. Di akhir program, Vida menjelaskan tentang bahan-bahan yang dipakai untuk membuat poster Perayaan Hari Raya Waisak, berikut cara menghiasnya.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi dan Numerasi

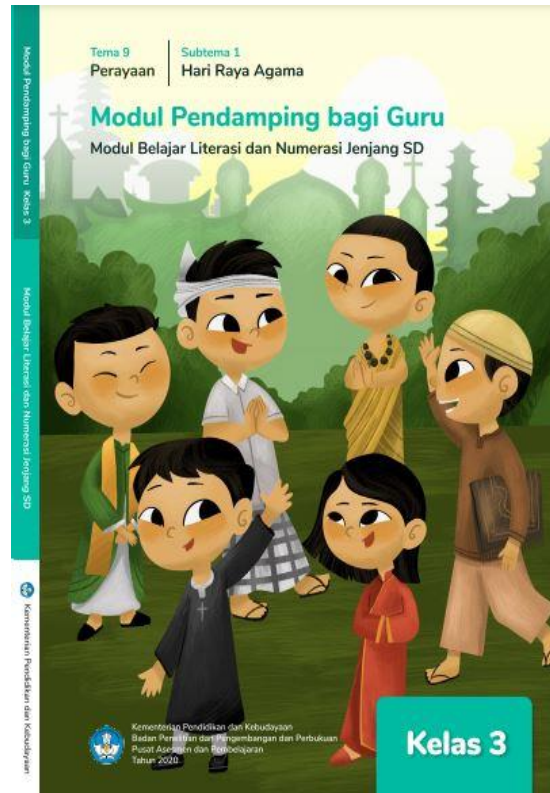
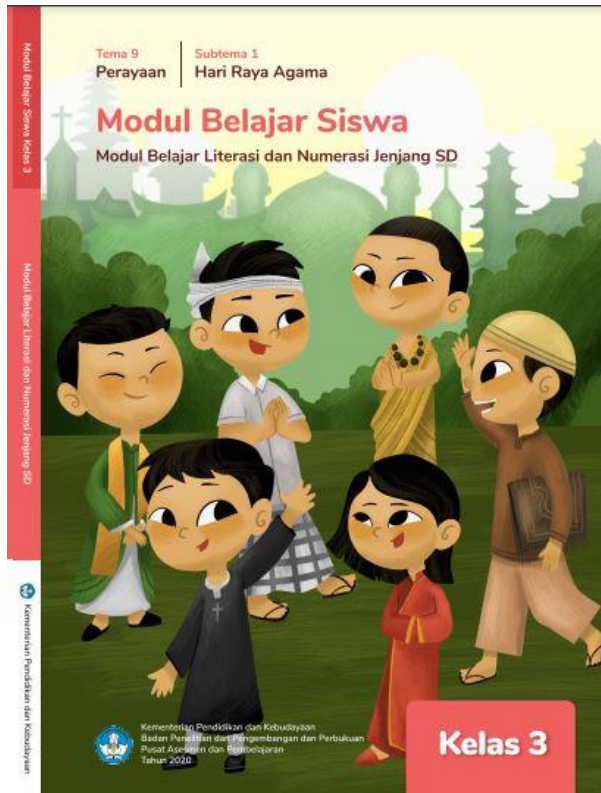
1. Siswa mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.
2. Siswa mengenal hari raya agama lain di sekitar kita.
3. Siswa mampu membaca interaktif.
4. Siswa mampu menulis tematik tentang menggambar.
5. Siswa mampu menulis benda-benda yang disiapkan saat hari raya agama lain di sekitar kita.
6. Siswa mampu membaca lima kata.
7. Siswa mampu membaca terbimbing, dan menjawab lembar kerja menulis untuk kegiatan membaca terbimbing.
8. Siswa mampu menentukan tanggal beberapa hari dari tanggal yang diketahui.
9. Siswa mampu menyimak konsep bangun datar segitiga dan segi empat serta ciri-cirinya dengan konteks rumah ibadah.
10. Siswa mampu bereksplorasi dengan menentukan berbagai jenis bangun datar yang terdapat pada berbagai rumah ibadah.
11. Siswa mampu mengerjakan latihan soal mengenai bangun datar segitiga dan segi empat serta ciri-cirinya.

Penguatan Karakter

Beriman, bertakwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, bergotong-royong, kreatif, dan berkebhinekaan global.

SD Kelas 3 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 09.30 - 10.00)



Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulangnya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.



Sinopsis



Kak Rara mengajak Shinta dan Dodi membahas tentang hari raya agama di Indonesia. Setelah membaca bacaan berjudul “Keragaman Agama di Indonesia”, Shinta dan Dodi jadi tahu ada banyak agama yang masing-masing memiliki hari raya agama. Mereka juga belajar tentang simbol dan makna dari sila pertama Pancasila: Ketuhanan Yang Maha Esa. Dalam segmen Es Tung-Tung, Shinta dan Dodi mengajak penonton di rumah untuk memperkirakan tanggal pada esok lusa dan kemarin lusa. Mereka baru tahu, ternyata bisa menghitung jumlah hari dalam setiap bulan menggunakan kepalan tangan saja! Shinta dan Dodi juga menghitung jumlah hari atau bulan setelah tanggal tertentu.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Menyimak cerita “Keragaman Agama di Indonesia”.
2. Menjawab pertanyaan dari cerita “Keragaman Agama di Indonesia” dengan tepat.
3. Mengenal bunyi dan lambang sila pertama Pancasila.
4. Membaca lima kata.

Numerasi

Mempelajari penanggalan Masehi yang berisi tanggal, hari, bulan, dan tahun dengan konteks hari raya berbagai agama.

Penguatan Karakter

1. Bertakwa kepada Tuhan YME.
2. Bernalar kritis.
3. Berakhlak mulia.



Sinopsis



Bunda baru pulang berbelanja, karena hari ini giliran Bunda dan Tante Marta memasak makanan berbuka puasa untuk dikirim ke masjid. Shinta heran mengapa Tante Marta yang beragama Katolik juga mengirim makanan ke masjid. Bunda menerangkan, sebagai umat beragama sudah seharusnya kita saling membantu. Kemudian, Kak Rara membacakan cerita “Teman Baru Epi”, yang berkisah tentang Fatima, tetangga baru Epi yang berasal dari Afganistan. Pada segmen Es Tung Tung, Dodi bertanya: jika Senin ini tanggal 2, tanggal berapa hari Senin tiga minggu ke depan? Setelah itu Kak Rara mengajarkan Shinta dan Dodi cara mengkonversi satuan waktu dengan konteks tradisi pulang kampung ketika Hari Raya Lebaran.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Menyimak cerita “Teman Baru Epi”.
2. Menjawab pertanyaan sesuai cerita “Teman Baru Epi” dengan tepat.
3. Membuat kalimat dari kosakata baru dalam cerita dengan huruf kapital dan tanda baca yang tepat.
4. Memasangkan kalimat dengan kosakata yang tepat.
5. Membaca lima kata dengan lancar.

Numerasi

Mengkonversi satuan waktu hari, minggu, bulan dan tahun dengan konteks perayaan hari raya.

Penguatan Karakter

1. Bertakwa kepada Tuhan YME.
2. Bernalar kritis.
3. Berakhlak mulia.



Sinopsis



Dodi bertanya, mengapa banyak sekali hari raya keagamaan. Kak Rara bilang, itu karena ada 6 agama di Indonesia. Dapatkah kalian menyebutkan 6 agama tersebut? Kak Rara lalu membacakan cerita "Hari Lebaran Yaya", memperkenalkan kosakata Lebaran, Gamis, Baju Koko, Ketupat, dan Hari Raya. Kak Rara juga membahas sila kedua Pancasila dan menjelaskan makna simbol rantai emas pada sila tersebut. Setelah itu Kak Rara membuat tebakan: berapa jumlah hari pada bulan ini, bulan depan, dan dua bulan berikutnya? Karena Bunda baru membeli 1 kilogram jeruk mandarin, Dodi jadi belajar satuan berat baku seperti kilogram, ons, dan gram melalui tangga satuan berat. Di akhir program, ada Proyek Akhir Minggu yang harus dikerjakan: Buku Mini Perayaan Hari Raya Agamaku.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Menyimak cerita "Hari Lebaran Yaya".
2. Menemukan kosakata baru dari cerita.
3. Menjelaskan bunyi dan lambang sila kedua Pancasila.
4. Membuat kalimat dengan huruf kapital dan tanda baca yang tepat.

Numerasi

Satuan berat baku melalui tangga satuan berat dengan konteks buah khas ketika hari raya.

Penguatan Karakter

1. Bernalar kritis.
2. Bertakwa kepada Tuhan YME.



Sinopsis



Kak Rara membahas tentang kegiatan yang disukai saat perayaan hari raya agama. Dari bacaan "Kerukunan Agama di Indonesia", Shinta dan Dodi baru sadar bahwa setiap orang memiliki cara merayakan hari besar agama yang berbeda. Dari makanan khas yang disajikan hingga pakaian yang dikenakan. Meskipun tradisi dan kebiasaannya berbeda, jangan lupa untuk saling menghargai dan menghormati, ya. Shinta lalu berlatih menemukan bangun datar yang ada di gambar beberapa tempat ibadah. Sedangkan Dodi mengajak belajar menghitung jumlah sisi, sudut dan titik sudut yang ada pada beberapa bangun datar. Terakhir, Kak Rara mengajak menyiapkan alat-alat untuk menghias Buku Mini Perayaan Hari Raya Agamaku sebagai Proyek Akhir Minggu.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Menyimak bacaan "Kerukunan Agama di Indonesia".
2. Menjelaskan cara merayakan hari besar agama di Indonesia.
3. Membaca lima kata dengan nyaring.

Numerasi

Mempelajari bangun datar segi banyak beserta ciri-cirinya dalam konteks rumah ibadah.

Penguatan Karakter

1. Bertakwa kepada Tuhan YME.
2. Berakhlak mulia.
3. Bernalar kritis.
4. Berkebhinekaan global.



Sinopsis



Shinta dan Dodi bercerita bahwa mereka baru saja menonton pertunjukan Tari Barongsai. Dodi terkesan sekali, lalu mengajak penonton di rumah menirukan Tari Barongsai. Pada perayaan apa Tari Barongsai biasa dipertunjukkan? Pada segmen Es Tung Tung, Shinta melontarkan pertanyaan: jika Senin tanggal 21 Juni, tanggal berapa hari Senin empat minggu kemudian? Setelah itu Kak Rara mengajak teman-teman mempelajari penyajian data dengan tabel dan diagram melalui konteks jumlah pengunjung tempat wisata pada libur hari raya, serta menafsirkan data dari jumlah pengunjung tempat wisata tersebut. Sementara itu, proyek Buku Mini Perayaan Hari Raya Agamaku sampai pada tahap membuat buku dan menulis laporannya.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Membaca lima kata dengan lancar.
2. Mendemonstrasikan gerakan Tari Barongsai.
3. Mendesain isi Buku Mini Perayaan Hari Raya Agamaku dengan gambar dan tulisan menarik.
4. Membuat laporan proyek.

Numerasi

Penyajian data dengan tabel dan diagram melalui konteks jumlah pengunjung tempat wisata pada libur hari raya.

Penguatan Karakter

1. Bertakwa kepada Tuhan YME.
2. Berakhlak mulia.
3. Bernalar kritis.
4. Kreatif.
5. Mandiri.

SD Kelas 4 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 10.00 - 10.30)

Tema 9
Sistem Tata Surya

Subtema 1
Anggota Tata Surya

Modul Belajar Siswa

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

Kelas 4

Tema 9
Sistem Tata Surya

Subtema 1
Anggota Tata Surya

Modul Pendamping bagi Orang Tua

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

Kelas 4

Tema 9
Sistem Tata Surya

Subtema 1
Anggota Tata Surya

Modul Pendamping bagi Guru

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

Kelas 4

Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulangnya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.



Sinopsis



Hari ini, Sita belajar mengenai cahaya matahari. Untuk itu Kak Dara membuka tirai di ruang keluarga agar cahaya matahari masuk. Ia mengajak teman-teman melakukan percobaan mengamati cahaya matahari dan bayangan pohon, lalu menuliskan hasil percobaan tersebut. Agar Sita lebih paham, Kak Dara menerangkan kegunaan dasar serta sifat-sifat cahaya matahari. Pada Intuisi Bilangan, Kak Dara mengajarkan cara menempatkan titik pada jarak tertentu menggunakan contoh yang ada. Selain itu juga menjelaskan tentang konsep pembulatan ke atas dan ke bawah dari satuan terdekat. Teman-teman siap berlatih juga, kan?

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Sifat-sifat cahaya matahari.
2. Pengamatan cahaya matahari.
3. Susunan huruf.

Numerasi

1. Penempatan titik pada jarak tertentu.
2. Pembulatan ke atas satuan terdekat.
3. Pembulatan ke bawah satuan terdekat.

Penguatan Karakter

1. Bernalar kritis.
2. Kreatif.
3. Bergotong-royong.



Sinopsis



Sita dan Kak Dara belajar tentang tata surya, kumpulan benda langit yang terdiri atas sebuah bintang yang disebut Matahari dan semua objek yang terkait oleh gaya gravitasinya. “Ada bulan, bintang, planet, hm.... lalu apa lagi ya, anggota tata surya?” ujar Sita, saat mempelajari nama-nama planet dari yang paling dekat hingga yang paling jauh dari matahari. Pada segmen numerasi, Kak Dara menjelaskan cara menempatkan titik-titik jarak pada sebuah lintasan sepanjang 120 km. Sita juga belajar tentang pembulatan bilangan puluhan, serta mengisi tabel soal pembulatan dari jarak planet dari matahari. Yuk, kita simak apa yang mereka pelajari di episode ini!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Infografis: Tata Surya.
2. Nama diri dan bukan nama diri.

Numerasi

1. Titik-titik jarak pada lintasan.
2. Pembulatan ke puluhan.

Penguatan Karakter

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Berakhlak mulia.
3. Mandiri.
4. Bernalar kritis.



Sinopsis



Apakah kalian tertarik dengan planet dan benda langit? Karena Kak Dara dan Sita akan belajar tentang hal ini melalui bacaan “Planet dan Satelitnya”. Kak Dara meminta penonton di rumah menggambar dan menuliskan planet yang paling disukai berikut alasannya. Setelah itu, Sita belajar tentang Kalimat Majemuk Setara Berlawanan, yaitu kalimat yang terdiri atas beberapa kata yang menyatakan situasi atau kondisi yang berlawanan. Biasanya, kalimat tersebut menggunakan kata penghubung “tetapi”. Pada Konsep Matematika, Kak Dara menjelaskan tentang konsep pembulatan satuan terbaik lebih dari satu angka di belakang koma. Asyik sekali materi belajar kita hari ini, ya!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Bacaan: “Planet dan Satelitnya”.
2. Data tabel tentang planet yang disukai.
3. Kalimat majemuk setara berlawanan.

Numerasi

1. Menempatkan titik pada jarak tertentu.
2. Pembulatan satuan terbaik lebih dari satu angka di belakang koma.
3. Pembulatan satuan terdekat.

Penguatan Karakter

1. Bernalar kritis.
2. Kreatif.
3. Mandiri.



Sinopsis



Pernahkan kalian mendengar tentang astronot atau antariksawan, yaitu orang yang menerbangkan pesawat antariksa, atau terbang ke luar angkasa? Sita mengajak penonton mendengarkan cerita tentang “Bintang Kejora”. Ternyata, Bintang Kejora bukan bintang, melainkan planet! Pada Intuisi Bilangan, Kak Dara mengajak penonton di rumah menentukan titik tengah pada lintasan sepanjang 100 kilometer. Caranya dengan mengurutkan dulu titik terdekat hingga terjauh. Mengapa titik tengah pada jalur melengkung letaknya tidak tepat di tengah, ya? Hm.... daripada penasaran lebih baik tonton tayangan ini sampai selesai, teman-teman!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Teks “Bintang Kejora”.
2. Pernyataan benar atau salah.

Numerasi

1. Titik jarak lintasan.
2. Pembulatan ke puluhan terdekat.

Penguatan Karakter

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.
2. Bernalar kritis.
3. Mandiri.



Sinopsis



Sita mengawali pertemuan dengan membuka jendela kamar agar sinar matahari bisa masuk. Memangnya apa sih, manfaat sinar matahari? Kemudian, Sita dan Kak Dara membahas tentang Pluto, yang tidak lagi dianggap sebagai planet. Tahukah kalian alasannya? Kak Dara pun mengajak Sita membaca cerita berjudul “Mencari Pluto” untuk mengetahui jawabannya. Selesai membaca, Sita mengajak pemirsa di rumah menggambar Susunan Planet dan Matahari sebagai proyek mingguan. Kegiatan belajar dilanjutkan dengan peletakan titik pada lintasan berbelok, dan penjelasan konsep pembulatan ke satuan terdekat menggunakan pensil dan penggaris. Kalian ikuti percobaan ini, ya!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Bacaan “Mencari Pluto”.
2. Langkah-langkah proyek mingguan tentang Susunan Planet dan Matahari.
3. Proyek menggambar Susunan Planet dan Matahari.

Numerasi

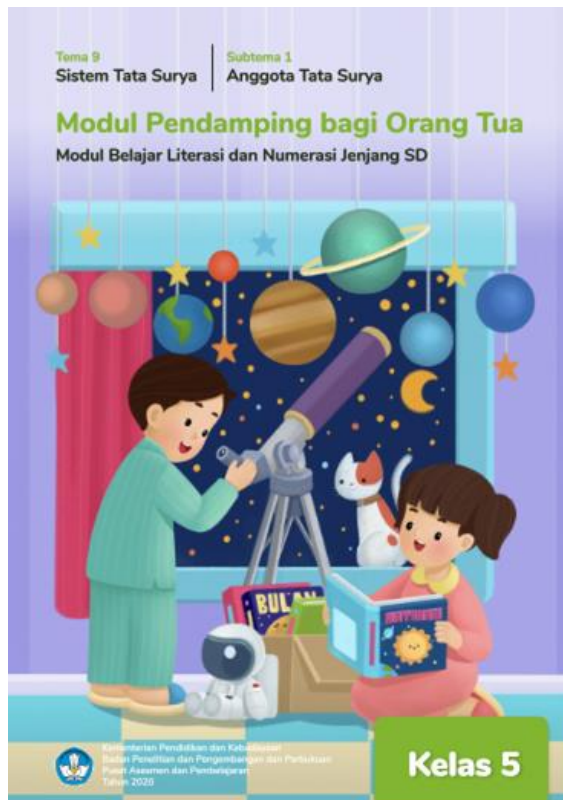
1. Titik pada lintasan berbelok.
2. Pembulatan pada pengukuran.
3. Pembulatan ke atas dan pembulatan ke bawah.

Penguatan Karakter

1. Bernalar kritis.
2. Kreatif.
3. Mandiri.

SD Kelas 5 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 10.30 - 11.00)



Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulangnya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.



Sinopsis



Kak Kinan hadir membacakan cerita "Matahari, Bola Api Sumber Energi". Suhu permukaan Matahari mencapai 5.700 derajat Celcius, dibandingkan dengan suhu siang hari di Indonesia yang sekitar 30 derajat Celcius. Namun jika tak ada Matahari, selamanya alam akan mengalami gelap, dingin, dan beku. Dari bacaan itu, kita jadi tahu kosakata baru: Matahari, Bumi, Planet, Satelit Planet, dan Asteroid. Kemudian, Kak Kinan mengajak teman-teman menemukan dan memasang nama planet dengan ukuran diameter planet yang tepat. Selain itu juga membuat tabel lapisan Matahari beserta suhunya dari lapisan terdalam hingga terluar. Untuk proyek kreatif, teman-teman diminta melengkapi daftar urutan tata surya.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Membaca teks "Matahari, Bola Api Sumber Energi".
2. Kata Baruku: Matahari, Bumi, Planet, Satelit Planet, Asteroid.
3. Merangkai kata acak.

Numerasi

1. Membaca teks "Mengenal Matahari".
2. Menyajikan data lapisan Matahari.

Penguatan Karakter

Bernalar kritis, berpikir kreatif, berempati pada lingkungan, mandiri, serta berakhlak mulia terhadap alam dan negara.

Sinopsis



Bacaan berjudul “Tata surya dan Ciri Uniknya” akan memaparkan pada teman-teman tentang 8 planet yang berputar mengelilingi Matahari secara teratur. Manakah planet terbesar di tata surya, dan mengapa planet-planet itu tidak pernah bertabrakan? Teman-teman akan diajak menemukan dan memasang nama planet dengan ukuran diameter yang tepat. Kemudian Kak Kinan akan mengajarkan penggunaan huruf kapital pada kalimat, juga pada nama diri dan bukan nama diri. Kalian juga akan belajar menghitung jarak tiap planet ke Matahari. Untuk proyek kreatif, kalian akan merencanakan Gambar Tata Surya!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Membaca teks “Tata Surya dan Ciri Uniknya”.
2. Kata Baruku: Gas Pijar, Ngarai, Radius, Prediksi.
3. Menyunting paragraf.

Numerasi

1. Membaca teks “Jarak Bumi ke Matahari”.
2. Membaca data pada tabel.

Penguatan Karakter

1. Bernalar kritis.
2. Berpikir kreatif.
3. Berempati pada lingkungan.
4. Mandiri.
5. Berakhlak kepada alam dan negara.



Sinopsis



Kak Kinan membacakan cerita “Satelit Alami bagi Planet”, yang menyebutkan bahwa hanya ada dua planet yang tidak memiliki satelit, yaitu Merkurius dan Venus. Apa saja fungsi satelit? Kak Kinan lalu mengajak kalian menggambar dan menuliskan planet dan satelit yang paling kalian suka. Pada segmen Ayo Menebak, kalian diajak menemukan dan memasang nama planet dengan ukuran keliling planet yang tepat. Kemudian Ajeng dan Dimas akan memberitahu cara menghitung datangnya bulan purnama. Seru, kan? Namun jangan lupa, masih ada proyek kreatif di mana kalian harus mulai menyiapkan alat dan bahan untuk membuat Gambar Tata Surya.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Membaca teks “Satelit Alami bagi Planet”.
2. Kalimat Majemuk Setara Sejalan dan Berlawanan.

Numerasi

1. Membaca teks “Mengenal Bulan”.
2. Membaca data pada tabel.

Penguatan Karakter

1. Berakhlak mulia (akhlak kepada alam).
2. Bernalar kritis.
3. Berpikir kreatif.



Sinopsis



Kak Kinan dan Dimas membaca buku yang baru mereka beli, judulnya “Lintang Memburu Bintang”. Apa yang selama ini kita ketahui sebagai Bintang Sore dan Raja Langit, ternyata Planet Venus dan Jupiter. Apa sih, beda bintang dan planet? Lalu, kedua planet itu tidak memiliki cahaya, tetapi mengapa bisa bersinar terang? Kemudian Kak Kinan meminta Dimas melengkapi kalimat rumpang dengan tema cerita tersebut. Teman-teman juga akan belajar menghitung jari-jari dan diameter Bulan. Berdasarkan diagram diameter beberapa satelit dari beberapa planet di tata surya, coba tentukan satelit terbesar!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Membaca cerita “Lintang Memburu Bintang”.
2. Mengenal kosakata baru: Teleskop dan Planetarium.
3. Melengkapi kalimat rumpang.

Numerasi

Membaca teks “Mengenal Hubungan Jari-jari dan Diameter Lingkaran”.

Penguatan Karakter

1. Bernalar kritis.
2. Berpikir kreatif.
3. Berempati pada lingkungan.
4. Mandiri.

Sinopsis



Dimas dan temannya, Alda, sedang mengkhayal seandainya ada mobil yang bisa membawa mereka jalan-jalan ke angkasa bahkan ke galaksi. Kak Kinan jadi teringat bacaan berjudul “McGaiver Sopir Taksi Galaksi”, yang berkisah tentang Max, sopir taksi yang telah membawa penumpang dari galaksi ke galaksi selama tahunan cahaya. Pada segmen Ayo Menemukan, Kak Kinan mengajak Dimas belajar tentang beberapa satuan suhu selain Celcius, yaitu Fahrenheit, Reamur, dan Kelvin. Dari data rata-rata suhu Bumi dari tahun 1860 hingga 2000, berapa besar peningkatan suhu dari tahun 1900 ke tahun 2000?

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

Membaca literasi: “McGaiver Sopir Taksi Galaksi”.

Numerasi

1. Mengetahui luas permukaan pada bentuk bola.
2. Mengetahui macam-macam satuan suhu beserta titik beku dan didihnya.
3. Membaca data panas suhu Bulan pada tabel.

Penguatan Karakter

1. Berpikir kritis dan kreatif.
2. Berakhlak mulia.
3. Berempati pada sesama.

SD Kelas 6 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 11.00 - 11.30)



Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulangnya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.



Sinopsis



Pada suatu hari yang cerah, sepulang Arya dan Ayah Salman dari pergi memancing, Ibu Emi memperhatikan kulit Arya dan Ayah Salman terbakar. Hal ini disebabkan karena Arya hanya memakai kaus lengan pendek dan tidak memakai krim tabir surya. Tentunya hal ini seringkali terjadi karena negara kita yang beriklim tropis dan kaya akan sinar matahari. Namun, apakah kalian mengetahui bagaimana pentingnya Matahari sebagai pusat tata surya? Mari kita simak pembahasan tentang Matahari pada episode kali ini, juga tentang bagaimana serunya Arya dan teman-teman dalam mengidentifikasi informasi tentang Matahari!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengamati Matahari.
2. Memahami peta berpikir untuk menyusun kerangka tulisan.
3. Membuat karangan dengan memperhatikan ejaan, tanda baca dan kerangka karangan yang sudah dibuat.

Numerasi

1. Menghitung jumlah data dari diagram batang.
2. Mengklarifikasi data ke dalam kelas-kelas.
3. Membuat diagram batang dari sekelompok data.
4. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung rata-rata.

Penguatan Karakter

Berkebhinekaan global, berakhlak mulia, dan bernalar kritis.



Sinopsis



Maudy sedang membuat model tata surya di kertas seukuran A3. Dia menempelkan label planet-planet di kertas yang sudah ia gambar orbitnya. Namun, tiba-tiba Tante Yening melepas tempelan Planet Pluto. Menurut Tante Yening, Pluto tidak termasuk dalam planet di tata surya. Kemudian Maudy belajar menyunting penulisan huruf kapital pada nama diri dan bukan nama diri dengan tema tata surya. Tante Yening lalu mengajak Maudy menghitung jumlah ilmuwan astronomi dari beberapa negara yang terlibat aktif di perkumpulan ilmuwan bidang astronomi internasional, dengan menggunakan balok mainan.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Memahami teori terbentuknya tata surya.
2. Membuat karangan tiga paragraf tentang perbandingan planet sebagai tempat tinggal dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca.
3. Menyunting penulisan huruf kapital pada nama diri dan bukan nama diri.

Numerasi

1. Menghitung jumlah data dari diagram batang.
2. Menghitung rata-rata dengan menyamakan tinggi diagram batang.
3. Memahami konsep mean (rata-rata).
4. Memahami cara menghitung mean berdasarkan rumus.

Penguatan Karakter

Berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif.



Sinopsis



Arya sedang menggambar Bulan dan menjelaskan pada Gadis bahwa Bulan merupakan satelit milik Bumi. Arya sangat ingin membuat karangan dengan tema Bumi dan Bulan, tetapi belum sepenuhnya paham tentang kalimat majemuk. Gadis dan Arya lalu saling membantu menyelesaikan tugas. Ayah Salman turut menambah keseruan ketika memberikan hadiah berupa teleskop kecil untuk Arya. Asyiknya lagi, beliau menceritakan tentang observatorium dan mengajak Arya dan Gadis bersama-sama menganalisa data dan menyelesaikan soal dengan konsep modulus. Penasaran bagaimana kelanjutan kisah Bulan sebagai satelit Bumi? Simak terus tayangan ini!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Memahami informasi tentang satelit.
2. Mengidentifikasi informasi dari bacaan.
3. Membuat karangan tentang Bumi dan Bulan dengan memperhatikan tata bahasa, ejaan dan tanda baca.
4. Memahami kalimat majemuk setara berlawanan.

Numerasi

1. Menghitung jumlah data dari diagram batang.
2. Menentukan modulus dari diagram batang.
3. Memahami konsep modulus (nilai yang sering muncul).

Penguatan Karakter

1. Berkebhinekaan global.
2. Berakhlak mulia.
3. Bernalar kritis.



Sinopsis



Pada suatu malam Arya meminta izin pada Ayah dan Ibu untuk liburan ke luar kota. Namun, Ayah dan Ibu tidak mengizinkan karena situasi belum aman dari pandemi COVID-19. Akhirnya Ibu Emi mempunyai ide untuk *camping* di belakang rumah mereka untuk melakukan Tamasya Langit Malam. Ayah Salman menjelaskan tentang bintang-bintang, sedangkan Ibu Emi menjelaskan tentang planet-planet di tata surya menggunakan buah-buahan. Pada Konsep Matematika, Arya belajar tentang diameter ukuran planet dalam kilometer, serta belajar median data jumlah siswa yang menggambar Matahari dan planet dengan diameter yang sama.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Memahami macam-macam benda langit.
2. Menulis karangan tentang pengalaman melihat bintang di langit dengan panduan pertanyaan.
3. Menyusun langkah-langkah pembuatan model tata surya.

Numerasi

1. Menentukan data tertinggi dari diagram batang.
2. Menentukan besarnya data berdasarkan perbandingan panjang batang pada diagram batang.
3. Mengurutkan data terendah dan data tertinggi (konsep penyajian dan pengumpulan data).
4. Menentukan data terendah dan tertinggi dari sekumpulan data yang disajikan dalam tabel.
5. Memahami konsep median (data yang berada di tengah dari sekumpulan data yang telah diurutkan dari data terendah ke data tertinggi).
6. Mengamati perubahan median jika ada data yang diambil/diubah dari sekumpulan data.

Penguatan Karakter

Berkebhinekaan global, berakhlak mulia dan bernalar kritis.



Sinopsis



Tante Yening mengajak Maudy dan Gadis untuk mengeksplorasi taman dan membuat miniatur tata surya 3 dimensi dari batu-batuan yang mereka kumpulkan. Tante Yening membebaskan mereka untuk berkreasi sehingga Maudy semakin bersemangat untuk menjadi anggota IAU atau perkumpulan ilmuwan bidang astronomi internasional. Karena Gadis kurang mengerti, Tante Yening dan Maudy menjelaskannya sambil berlatih menghitung rata-rata anggota menggunakan batu yang mereka miliki. Sebelum program berakhir, Maudy membaca cerita “Atuf Sang Penakluk Matahari”.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengamati contoh model tata surya dan cara pembuatannya.
2. Membaca “Atuf Sang Penakluk Matahari”.
3. Mengamati hal-hal yang menarik dan kurang menarik dalam cerita.
4. Menemukan pesan penting dalam isi cerita.

Numerasi

1. Menentukan data berdasarkan panjang diagram batang dengan skala.
2. Menentukan nilai mean, median dan modus dari diagram batang.

Penguatan Karakter

Berkebhinekaan global, berakhlak mulia dan bernalar kritis.



**KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

